



Peran Kepala Sekolah dan Komite dalam Mengembangkan Program Kegiatan untuk Mendukung Karakter Peduli Sosial pada Anak di RA Al-Amanah Cilegon

The Role of The Principal and Committee in Developing Activity Programs to Support Social Care Characters in Children at RA Al-Amanah Cilegon

Hilda Hasanah¹, Umayah², Teguh Fachmi³, Muhiyatul Huliyah⁴, Hunainah⁵

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: hildahasanah457@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 02-07-2026

Revised : 04-07-2026

Accepted : 06-07-2026

Published : 08-07-2026

Abstract

The principal plays a central role as a leader and primary driver in developing socially responsible character in children. The principal and the committee hold activities to support this character. development is very important to be done by the principal, teachers and committee at school, Schools form character: social care in children, values of social care character by providing guidance, renewal and confidence so that the social emotional care character in students is increasingly returning and can be instilled well and with full awareness. However, in reality there are still many students who have less than good social care character, This study aims to describe the role of the principal and committee in developing activity programs that support social care character in children at RA Al-Amanah, Cilegon City and how far their involvement is towards children. The data collection techniques used by the researcher are interviews, observations and documentation. The data analysis bays used by the researcher are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research conducted by the researcher can be concluded that the principal and committee have collaborated or collaborated in carrying out their roles in developing activity programs that support social care attitudes in children well. The roles include: 1. The principal as an educator 2. The principal as a manager 3. The principal as an administrator; 4. The principal as a supervisor 5. The principal as a leader 6. The principal as a motivator; As for the school committee 1. The school committee as a consideration, The school committee as a supporter. 3. The school committee as a controller 4. The school consortium as a mediator.

Keywords: *Role of Principal and Committee, Development of Social Concern in Children*

Abstrak

Kepala sekolah memiliki peran sentral sebagai pemimpin dan penggerak utama dalam pengembangan karakter peduli sosial pada anak. Kepala sekolah dan komite mengadakan kegiatan untuk mendukung karakter peduli sosial anak seperti : bakti sosial, kunjungan panti asuhan, penggalangan dana, kegiatan berbagi makanan, gerkan peduli lingkungan. Perkembangan peduli sosial pada anak sangat penting dilakukan kepala sekolah, guru dan komite di sekolah. Sekolah membentuk karakter peduli sosial pada anak, nilai-nilai dari karakter peduli sosial, dengan memberikan bimbingan, pemahaman dan keyakinan supaya karakter peduli sosial emosional yang ada pada peserta didik semakin berkembang dan dapat ditanamkan dengan baik dan penuh kesadaran. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang memiliki karakter peduli sosial kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dan komite dalam mengembangkan program kegiatan yang mendukung karakter peduli sosial pada anak di RA Al-Amanah kota Cilegon dan seberapa jauh perkembangannya terhadap anak.



Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang peneliti gunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan adalah kepala sekolah dan komite telah melakukan kerja sama atau berkolaborasi melakukan perannya dalam mengembangkan program kegiatan yang mendukung sikap peduli sosial pada anak dengan baik. Peran tersebut diantaranya : 1. Kepala sekolah sebagai pendidik, 2. Kepala sekolah sebagai manajer, 3. Kepala sekolah sebagai pengadministrasian, 4. Kepala sekolah sebagai pengawas. 5. Kepala sekolah sebagai pemimpin 6. Kepala sekolah sebagai motivasi. Adapun komite sekolah : 1. Komite sekolah sebagai pertimbangan, 2. Komite sekolah sebagai pendukung, 3. Komite sekolah sebagai pengontrolan, 4. Komite sekolah sebagai mediator.

Kata Kunci: Peran Kepala sekolah dan Komite, Perkembangan Peduli Sosial Pada anak

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk karakter peduli sosial. Pembentukan karakter ini memerlukan pemahaman dan komitmen bersama seluruh pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, karyawan, pengawas, dan komite sekolah.

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi membawa dampak positif, namun juga memunculkan masalah seperti menurunnya empati, meningkatnya individualisme, perilaku konsumtif, kurangnya disiplin, dan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan karakter—khususnya karakter peduli sosial—menjadi kebutuhan mendesak agar anak tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kepekaan hati terhadap sesama.

Karakter peduli sosial mencakup sikap membantu, sopan santun, empati, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam pendidikan Islam, pembentukan akhlak yang baik berkaitan erat dengan iman, Islam, dan ihsan. Pendidikan karakter peduli sosial dapat dilakukan melalui pembiasaan perilaku baik, pembelajaran langsung, serta teladan dari orang dewasa di lingkungan anak.

Kepala sekolah berperan penting sebagai pemimpin dalam menggerakkan program pendidikan, mengelola sumber daya, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Komite sekolah, yang terdiri dari perwakilan orang tua, tokoh masyarakat, dan pihak yang peduli terhadap pendidikan, berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, memberikan pertimbangan kebijakan, mendukung program, dan mengawasi pelaksanaannya.

Di RA Al-Amanah Cilegon, program pengembangan karakter peduli sosial melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan seperti pembelajaran infak, dengan dukungan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Pemberian teladan dan pengetahuan yang disampaikan dengan bahasa sederhana membantu anak memahami makna kepedulian sosial sejak dini. Hal ini diharapkan membentuk generasi yang memiliki kepedulian tinggi terhadap sesama, terutama masyarakat kurang mampu di sekitarnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yang bertujuan menggambarkan keadaan atau karakteristik objek penelitian secara apa adanya untuk kemudian dianalisis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), di mana peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati dan memperoleh data.



Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menjawab permasalahan kompleks dengan menekankan proses penelitian dan pencarian makna, bukan sekadar hasil akhir. Penelitian ini bersifat deskriptif, menggunakan analisis kualitatif, serta berpotensi menghasilkan data yang lengkap, mendalam, dan komprehensif.

Sumber data utama berasal dari kata-kata dan tindakan subjek penelitian (kepala sekolah, komite sekolah, dan pihak terkait lainnya), sedangkan data tambahan dapat berupa dokumen atau sumber pendukung lain yang relevan. Adapun sumber data terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu kepala sekolah, ketua komite, dan guru guna mencari informasi dan menganalisis peran kepala sekolah dan komite dalam mengembangkan karakter peduli sosial emosional anak di RA Al- Amanah, cilegon. Dan peneliti menentukan responden 5 anak karena 5 anak tersebut masih kurang dalam berkarakter peduli sosial dan yang 20 lainnya sudah dikategorikan mempunyai karakter peduli sosial baik di sekolah. Adapun alasan peneliti memilih sumber data primer tersebut karena subjek yang akan ditentuntukan oleh peneliti berkaitan dengan pembahasan judul skripsi dan dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat menjawab permasalahan peneliti.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya profil sekolah, struktur organisasi sekolah, dokumentasi kepala sekolah dan komite sekolah atau lewat dokumentasi lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa Kepala Sekolah Dan Komite RA Al-Amanah Cilegon berperan penting dalam mengembangkan program kegiatan yang mendukung Karakter Peduli Sosial pada anak.

Peran Kepala Sekolah meliputi:

1. Merancang dan mengarahkan program kegiatan sosial.
2. Menanamkan nilai kepedulian sosial melalui pembiasaan dan keteladanan.
3. Mengelola sumber daya sekolah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
4. Memberikan motivasi kepada guru, siswa, dan orang tua agar berpartisipasi aktif.

Peran Komite Sekolah meliputi:

1. Memberikan dukungan moral, material, dan finansial.
2. Menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti lembaga sosial.
3. Membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan sosial.

Kerja sama antara kepala sekolah dan komite sesuai dengan prinsip manajemen pendidikan, di mana keberhasilan pembentukan karakter anak dipengaruhi oleh kolaborasi seluruh pihak terkait. Program yang dijalankan, seperti bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, dan penggalangan dana, terbukti efektif menumbuhkan sikap peduli sosial pada anak.



KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dan komite dalam mengembangkan program kegiatan untuk mendukung karakter peduli sosial pada anak di RA Al-Amanah Cilegon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah Sangat Signifikan dalam pelaksanaan program kegiatan peduli sosial. Kepala sekolah berperan sebagai pendidik, manajer, administrator, pengawas, pemimpin, dan motivator, sedangkan komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator. Sinergi kedua pihak ini membuat program berjalan efektif.
2. Faktor Pendukung keberhasilan pengembangan karakter peduli sosial antara lain kerja sama yang baik antara sekolah dan komite, keterlibatan orang tua, serta program yang dirancang secara terstruktur. Faktor Penghambat meliputi keterbatasan sumber daya, pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah, serta kurangnya kesadaran pihak terkait terhadap pentingnya pendidikan karakter.
3. Pengembangan Kegiatan Peduli Sosial Memberikan Dampak Positif bagi kepribadian anak, seperti meningkatnya empati, kepedulian terhadap sesama, sikap tolong-menolong, dan kemampuan bersosialisasi. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan peduli sosial penting ditanamkan sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asropin Nugroho, (2020). *“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Kota Malang”*, Tesis, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), h. 22.
- Azizah, N., & Darmiyanti, A. (2024). *PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOPTIMALISASIKAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH*. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6(2).
- Ahmad Rijali, (2018) *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni.
- Azzahra, Sofia. (2024). *Kolaborasi Kepala Sekolah Dan Komite Dalam Penerapan School Culture Di SMP IT Daarul Muttaqien Pidie Jaya*. Diss. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Ahmad, S. (2016). *Ketahanmalangan Kepemimpinan Kepala Sekolah salah Satu Faktor Penentu Keberhasilan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Abdul Gafur, (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), h. 16.
- Bustan, S., Sindju, H. B., & Suib, M. (2012). *Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dan Pemimpin di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(4).
- Fitriyatul Ismi, (2022) *“Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial melalui Budaya Sekolah dan Pembelajaran IPS”*, (Malang: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Vol. 1 No. 2) hlm. 81-95
- Hasana, L., & Anggraini, W. (2025). *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 274-281.



- Imam Gunawan, (2013) *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Indanah. (2019). *Perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 10(1).
- Junita Siahaan, (2019). *Manajemen Pengembangan Budaya Sekolah Unggul*, Jurnal pendidikan, sejarah, dan ilmu-ilmu sosial, Vol. 5, No 2, ISSN : 2622-1373.
- Jumrud Khaeriyah, (2021). *Peran kepala sekolah dalam pengembangan budaya keagamaan di SMPN 1 kaliwedi kabupaten cirebon*, Jurnal manajemen pendidikan, Vol. 3, No. 2, p. 184-196, dec. ISSN 2684-9208.
- Kemendiknas, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.044/U/2002 tentang *Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. (Jakarta: Depdiknas).
- Kesuma, Dharma, et al, (2021). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. (Bandung: PT RemajaRosdakarya, hal : 69-81.
- Komariyah, L. (2025). *Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Lingkungan Pendidikan Yang Efektif Di SMP Negeri 2 Pulau Derawan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP), 7(1).
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 157.
- Mariani, N. K., Sihotang, E., & Sukardi, N. M. R. (2024). *Kewenangan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum, 2(5), 52-74.
- Mulyasa, (2020), *Menjadi kepala sekolah profesional era revolusi 4.0*, Yogyakarta: Arypena, h.22.
- Miles & Humbermas, (2007) *Analisis Data Kualitatif*, Buku tentang sumber-sumber baru, (Jakarta: universitas indonesia pres) , h. 109
- Mohammad Ali Ridho, (2019). *kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif disekolah dasar*, jurnal dinamika manajemen pendidikan, Vol. 3 No. 2 April 2019,E-ISSN : 2540-7880.
- Naim, Ngainun, (2012). *Character Building*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media) hal : 191.
- Nasaruddin, N., & Fitri, R. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak TK*. ALENA: Journal of Elementary Education, 2(2), 212-222.
- Pasami, C., F. dan Lestari. (2017). *Karakter peduli sosial anak dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan contextual teaching and learning di kelas VII SMP Negeri 31 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017*. EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2).DOI:<http://dx.doi.org/10.20527/edu.mat.v5i2.4634>.
- Rusman, (2016). *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h.9
- Rahmawati Mega, (2020) “*Penerapan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Permata Jati Agung Lampung Selatan*”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan), hlm. 1-68
- Sari, I. W. (2025). *Kepemimpinan Efektif Pendidikan Anak Usia Dini*. ipaud, 1(2).
- Shafira, Z. (2022). *Analisis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Tayangan Film Kartun Cloud Bread*. Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 7(1),31-39.
- Sidiq Rahmat, (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dunia Pendidikan Teori dan Praktek*. Jawa Barat: Edu Publisher. 2021. Hal. 18.



- Sirozi, M. (2025). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PERUMUSAN TUJUAN KELEMBAGAAN*. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 100-109.
- Sukinawan, K., Karwanto, K., Widodo, B. S., Khamidi, A., Haq, M. S., & Amalia, K. (2025). *Peran Strategis Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Tinjauan Literatur*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3974-3982.
- Syafaruddin, dan Asrul, (2013). *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung, Cita Pustaka Media, 2013), h. 140-141.
- Sagala, S. (2009). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2009) *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: AlfaBeta).
- Turasmi, T., & Haryati, T. (2025). Implementasi Karakter Mandiri melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3209-3216.
- Victoria, C. G., & Eliasa, E. I. (2024). *Memahami Peran Masyarakat Sekolah Sebagai Kunci Perkembangan Pendidikan Karakter Siswa: Kajian Teori Ekologi Urie Bronfenbrenner*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 4627-4638.
- Wahyosumidjo, (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 82-90.
- Yaumi, Muhammad, (2016), *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi*. (Jakarta: Prenada Group), hal : 44.
- Zubaedi. (2013), *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) Hal : 3